



**UPAYA MENINGKATKAN KERJASAMA DAN HASIL BELAJAR IPS
MELALUI MODEL ASSESMENT SEARCH PADA
SISWA KELAS VIII SMPN 2 KARANGANYAR**

Anna Martiyani

SMP Negeri 2 Karanganyar, Kabupaten Karanganyar, Jawa Tengah
Email: anna.martiyani17@gmail.com

Abstrak

Diterima:
25 Mei 2022
Direvisi:
8 Juni 2022
Disetujui:
14 Juni 2022

Latar belakang untuk mengatasi masalah rendahnya hasil belajar IPS siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Karanganyar, peneliti merancang Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan menerapkan model pembelajaran aktif tipe *Assessment Search*. Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan kerjasama dan hasil belajar IPS materi perubahan masyarakat Indonesia pada masa penjajahan pada siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Karanganyar semester 2 Tahun Pelajaran 2021/2022 melalui model pembelajaran aktif tipe *Assessment Search*. Desain penelitian adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dalam 2 (dua) siklus dengan subjek penelitian seluruh siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Karanganyar semester 2 Tahun Pelajaran 2021/2022 berjumlah 32 siswa. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, dokumentasi dan tes. Analisis data dilakukan dengan teknik deskriptif komparatif. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan teknik observasi. Hasil penelitian adalah: 1) Melalui model pembelajaran aktif tipe *Assessment Search* dapat meningkatkan kerjasama siswa dari kondisi awal indikator saling membantu 58%, berbagi tugas 51%, menghargai kontribusi 67%, dan bertanggung jawab 57% ke kondisi 2) Melalui model pembelajaran aktif tipe *Assessment Search* dapat meningkatkan hasil belajar IPS materi perubahan masyarakat Indonesia pada masa penjajahan dari kondisi awal nilai rata-rata 65 dengan ketuntasan 53.1% ke kondisi siklus I nilai rata-rata 71 dengan ketuntasan 71.9%. Meningkat lagi ke kondisi akhir pada siklus II nilai rata-rata 78 dengan ketuntasan 93.8% pada siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Karanganyar semester 2 Tahun Pelajaran 2021/2022. Disimpulkan, melalui model pembelajaran aktif tipe *Assessment Search* dapat meningkatkan kreativitas dan hasil belajar IPS materi perubahan masyarakat Indonesia pada masa penjajahan pada siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Karanganyar semester 2 Tahun Pelajaran 2021/2022.

Kata kunci: kerjasama siswa, hasil belajar, model pembelajaran aktif tipe *Assessment Search*

Abstract

Background to overcome the problem of low social studies learning outcomes of grade VIII students of SMP Negeri 2 Karanganyar, researchers designed Class Action Research (PTK) by applying an active learning model of the Assessment Search type the purpose of this study is to improve cooperation and social studies learning outcomes for the change of Indonesian society during the colonial period in grade VIII students of SMP Negeri 2 Karanganyar semester 2 of the 2021/2022 Academic Year through an active learning model of the Assessment Search type. The research design is Class Action Research (PTK) in 2 (two) cycles with the research subjects of all class VIII students of SMP Negeri 2 Karanganyar semester 2 of the 2021/2022 Academic Year totaling 32 students. Data collection is carried out through observation, documentation and tests. Data analysis was carried out by comparative descriptive techniques. This research uses qualitative methods with observation techniques. The results of the study are: 1) Through the Active Learning Model, the Assessment Search type can improve student cooperation from the initial conditions of the 58% mutual help indicator, 51% task sharing, rewarding 67% contribution, and being 57% responsible to the first cycle condition 81% mutual aid indicator, 63%

task sharing, appreciated a contribution of 73%, and was responsible 63%. Increasing again to the final condition in cycle II indicators of mutual assistance of 85%, sharing tasks 73%, appreciating the contribution of 87%, and being responsible 83% in class VIII students of SMP Negeri 2 Karanganyar semester 2 of the 2021/2022 Academic Year. 2) Through an active learning model, the Assessment Search type can improve social studies learning outcomes for material changes in Indonesian society during the colonial period from the initial condition of the average value of 65 with a completeness of 53.1% to the condition of cycle I the average value of 71 with a completeness of 71.9%. It increased again to the final condition in cycle II, the average score of 78 with a completion of 93.8% in class VIII students of SMP Negeri 2 Karanganyar semester 2 of the 2021/2022 Academic Year. Concluded through an active learning model, the Assessment Search type can increase creativity and social studies learning outcomes material for changes in Indonesian society during the colonial period in grade VIII students of SMP Negeri 2 Karanganyar semester 2 of the 2021/2022 Academic Year.

Keywords: student cooperation, learning outcomes, Active learning model type Assessment Search

PENDAHULUAN

Ilmu pengetahuan Sosial (IPS) merupakan suatu ilmu yang memiliki peranan sangat dekat dalam kehidupan sehari-hari siswa di masyarakat. Penanaman konsep IPS sangat diperlukan oleh siswa untuk dapat diterapkan dalam masyarakat. IPS dirancang untuk mengembangkan kemampuan siswa agar menjadi anggota masyarakat yang memiliki pengetahuan, pemahaman dan kemampuan analisis terhadap kondisi sosial masyarakat dalam memasuki kehidupan bermasyarakat yang dinamis sehingga hasil dari pembelajaran adalah siswa memiliki sikap dan karakter sebagai warga negara dan memiliki keterampilan sosial dalam kehidupan sehari-hari (Sudrajat & Anggraeni, 2015).

Fenomena di lapangan menunjukkan adanya permasalahan yang dalam pembelajaran IPS pada siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Karanganyar semester 2 Tahun Pelajaran 2021/2022. Hasil observasi awal menunjukkan permasalahan antara lain siswa cepat bosan saat menerima pelajaran, mudah mengantuk, berbicara dengan teman-temannya di luar materi yang sedang dibahas dalam pembelajaran. Salah satu penyebab masalah tersebut adalah dalam penyampaian materi IPS, guru terbiasa menggunakan metode ceramah, membaca, dan memberikan tugas. Siswa hanya mendengarkan penjelasan dari guru dan menghafalkan materi-materi yang telah diajarkan serta penilaian yang tidak variatif. Akibatnya nilai-nilai yang didapatkan saat ulangan harian IPS sangat rendah dan di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).

Data empiris hasil belajar IPS materi perubahan masyarakat Indonesia pada masa penjajahan menunjukkan nilai rata-rata mata pelajaran IPS siswa kelas VIII adalah 75, masih di bawah nilai KKM 81. Dari 32 siswa kelas VIII, 17 siswa atau 53.1% saja yang telah mencapai nilai KKM, sedangkan siswa yang lain masih di bawah KKM. Hasil observasi aspek kerjasama siswa menunjukkan indikator saling membantu 58%, berbagi tugas 51%, menghargai kontribusi 67%, dan bertanggung jawab 57%.

Untuk mengatasi masalah rendahnya hasil belajar IPS siswa kelas VIII (Utami, 2021) SMP Negeri 2 Karanganyar, peneliti merancang Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan menerapkan model pembelajaran aktif tipe *Assessment Search*.

Assessment Search merupakan sebuah teknik dimana dalam proses pembelajaran guru memberikan sedikit informasi sesuai dengan materi yang diajarkan. Siswa secara berkelompok akan belajar sendiri sehingga mereka bisa mengeksplorasi pengetahuan dengan bimbingan dari guru (Rusman, 2017). Berdasarkan berbagai pertanyaan yang diberikan oleh guru. Guru akan lebih mudah dalam melakukan penilaian (Sani, 2013).

Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan kerjasama dan hasil belajar IPS materi perubahan masyarakat Indonesia pada masa penjajahan pada siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Karanganyar semester 2 Tahun Pelajaran 2021/2022 melalui model pembelajaran aktif tipe *Assessment Search*.

Dalam teknik ini pengumpulan informasi mengenai kemajuan belajarnya dilakukan dengan suasana yang menyenangkan dan senantiasa siswa memiliki kesempatan untuk menunjukkan apa yang diketahui, dipahami dan mampu dikerjakan siswa. Siswa mampu menggali besarnya potensi yang dimilikinya (Nasution, 2018). Penilaian guru dilakukan berdasarkan fakta dan bukti yang cukup akurat dan yang pasti proses pembelajaran dimulai dari yang mudah menuju yang sukar, dan yang sempit menjadi lebih luas sehingga para siswa akan mampu mempelajari pendidikan IPS tanpa melalui hafalan yang membosankan (suyadi, 2015).

Melalui Penelitian Tindakan Kelas menggunakan model pembelajaran aktif tipe *Assessment Search*. *Assessment Search* diharapkan; (1) aspek kerjasama siswa kelas VIII meningkat; (2) nilai rata-rata IPS materi perubahan masyarakat Indonesia pada masa penjajahan siswa kelas VIII mencapai nilai KKM 81, (3) minimal 80% siswa kelas VIII dapat mencapai KKM 75.

METODE PENELITIAN

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan pada semester 2 Tahun Pelajaran 2021/2022 selama enam bulan, yaitu pada bulan Januari sampai bulan Juni 2022. Subjek Penelitian Tindakan Kelas ini adalah seluruh siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Karanganyar semester 2 Tahun Pelajaran 2021/2022 yang berjumlah 32 siswa. Objek penelitian ini adalah kerjasama siswa dan hasil belajar IPS materi perubahan masyarakat Indonesia pada masa penjajahan pada pembelajaran IPS dan penerapan model pembelajaran aktif tipe *Assessment Search* (Farenta, Abidin, & Husna, 2014).

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini yaitu data kuantitatif dan data kualitatif. Data kuantitatif berupa angka yaitu nilai hasil tes IPS materi perubahan masyarakat Indonesia pada masa penjajahan (Haeril, 2021), sedangkan data kualitatif berupa informasi tentang keefektifan pembelajaran di dalam kelas ketika guru mengajar IPS dengan menggunakan *Assessment Search*.

Teknik dan alat pengumpulan data dalam penelitian tindakan kelas ini adalah Data kerjasama siswa pada kondisi awal, siklus I, dan siklus II dikumpulkan dengan teknik observasi. Data hasil belajar IPS dikumpulkan dengan dokumentasi dan tes. Data kerjasama siswa kondisi awal, siklus I, dan siklus II dianalisis dengan menggunakan teknik deskriptif komparatif. Data hasil belajar siswa kondisi awal, siklus I, dan siklus II dianalisis dengan menggunakan teknik deskriptif komparatif dilanjutkan dengan reflektif.

Indikator kinerja PTK ini adalah sebagai berikut: 1) Indikator keberhasilan kerjasama siswa belajar siswa adalah adanya peningkatan kerjasama siswa belajar siswa yang terdiri dari indikator saling membantu, berbagi tugas, menghargai kontribusi, dan bertanggung jawab; 2) Indikator keberhasilan peningkatan hasil belajar IPS adalah apabila nilai rata-rata hasil belajar IPS siswa kelas VIII mencapai nilai KKM yang ditetapkan yaitu 81; dan 3) Ketuntasan klasikal yang ditentukan adalah minimal 80% siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Karanganyar mencapai nilai KKM pada pelajaran IPS.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Aktivitas Pembelajaran

Pada kondisi awal, pembelajaran IPS di kelas VIII SMP Negeri 2 Karanganyar selama ini masih menggunakan metode ceramah yang cenderung berorientasi kepada materi yang tercantum dalam kurikulum dan buku teks. Hal ini membuat siswa kesulitan dalam menguasai dan memahami materi pelajaran. Untuk mengatasi masalah tersebut peneliti menerapkan *Assessment Search*.

Penelitian mengenai upaya meningkatkan kerjasama siswa dan hasil belajar juga pernah diteliti oleh (PERMADI, 2018),(Lestari & Hudaya, 2018),(Hakim, 2018)

Siklus I

Tahapan kegiatan siklus I dalam penerapan *Assessment Search* meliputi tahapan sebagai berikut.

1. Perencanaan

Perencanaan Penelitian Tindakan Kelas ini meliputi:

- a. Guru peneliti menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) siklus I, dengan menerapkan *Assessment Search*.
 - b. Guru menyusun instrumen penelitian antara lain: materi perubahan masyarakat Indonesia pada masa penjajahan, lembar observasi kerjasama siswa, lembar evaluasi, dan soal tes tertulis.
2. Pelaksanaan Tindakan
- Siklus I dilaksanakan dalam 2 kali pertemuan. Pertemuan pertama untuk tindakan penelitian penerapan *Assessment Search* dan pertemuan kedua untuk tes tertulis / postes siklus I.
- a. Pertemuan 1
 - 1) Pendahuluan
 - a) Guru memeriksa kehadiran siswa, kebersihan dan kerapian kelas.
 - b) Guru memberikan motivasi.
 - c) Guru melakukan apersepsi.
 - 2) Kegiatan Inti

Guru menerapkan prosedur model pembelajaran aktif *Assessment Search* yaitu:

Kegiatan Eksplorasi

 - a) Guru membuat tiga atau empat pertanyaan untuk mengetahui kondisi kelas. Pertanyaan-pertanyaan tersebut dapat berupa: (1) Pengetahuan peserta didik terhadap materi; (2) Sikap mereka terhadap pelajaran IPS; (3) Pengalaman mereka yang ada hubungan dengan materi; dan (4) Keterampilan yang telah mereka peroleh.
 - b) Guru menulis pertanyaan tersebut sehingga dapat dijawab secara kongkrit. Contoh: Apa yang anda ketahui tentang bentuk-bentuk perubahan masyarakat Indonesia pada masa penjajahan?

Kegiatan Elaborasi

 - c) Guru membagi siswa menjadi kelompok kecil, bagi masing-masing siswa satu pertanyaan dan minta masing-masing untuk menginterview teman satu grup untuk mendapatkan jawaban dari mereka.
 - d) Guru memastikan bahwa setiap siswa mempunyai pertanyaan sesuai dengan bagiannya. Dengan demikian, jika jumlah siswa adalah 32, yang dibagi menjadi 5 kelompok, maka ada 6 orang yang mempunyai pertanyaan yang sama.
 - e) Guru meminta masing-masing kelompok untuk menyeleksi dan meringkas data dari hasil interview yang telah dilakukan.

Kegiatan Konfirmasi

 - f) Guru meminta masing-masing kelompok untuk melaporkan hasil dari apa yang telah mereka pelajari dari temannya ke kelas.
 - 3) Kegiatan Penutup
 - a) Guru dan siswa membuat simpulan.
 - b) Guru melaksanakan refleksi.
 - c) Guru menutup kegiatan pembelajaran.
 - b. Pertemuan 2
 - 1) Pendahuluan
 - a) Guru memeriksa kehadiran siswa, kebersihan dan kerapian kelas.
 - b) Guru memberikan motivasi dengan mengajukan pertanyaan: Sebutkan perubahan apa saja yang terjadi di lingkunganmu?
 - c) Guru melakukan apersepsi: Berilah contoh yang menunjukkan perubahan pada masa penjajahan.
 - 2) Kegiatan Inti

Guru menerapkan prosedur model pembelajaran aktif *Assessment Search* yaitu:

Kegiatan Eksplorasi

 - a) Guru membuat tiga atau empat pertanyaan untuk mengetahui kondisi kelas. Pertanyaan-pertanyaan tersebut dapat berupa: (1) Pengetahuan peserta didik terhadap materi; (2) Sikap mereka terhadap pelajaran IPS; (3) Pengalaman mereka yang ada hubungan dengan materi; dan (4) Keterampilan yang telah mereka peroleh.

b) Guru menulis pertanyaan tersebut sehingga dapat dijawab secara kongkrit.

Kegiatan Elaborasi

c) Guru membagi siswa menjadi kelompok kecil, bagi masing-masing siswa satu pertanyaan dan minta masing-masing untuk menginterview teman satu grup untuk mendapatkan jawaban dari mereka.

d) Guru memastikan bahwa setiap siswa mempunyai pertanyaan sesuai dengan bagiannya. Dengan demikian, jika jumlah siswa adalah 32, yang dibagi menjadi 5 kelompok, maka ada 6 orang yang mempunyai pertanyaan yang sama.

e) Guru meminta masing-masing kelompok untuk menyeleksi dan meringkas data dari hasil interview yang telah dilakukan.

Kegiatan Konfirmasi

f) Guru meminta masing-masing kelompok untuk melaporkan hasil dari apa yang telah mereka pelajari dari temannya ke kelas.

3) Kegiatan Penutup

a) Guru dan siswa membuat simpulan.

b) Guru melaksanakan refleksi.

c) Guru menutup kegiatan pembelajaran.

c. Pertemuan 3

Tes tertulis siklus I

3. Observasi

Observasi dilakukan untuk mengumpulkan data kualitatif dan kuantitatif sesuai dengan kompetensi yang dinilai, dan dapat dilakukan baik secara formal maupun informal.

4. Refleksi

Hasil belajar IPS setelah pelaksanaan *Assessment Search* pada siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Karanganyar yang telah didokumentasi, diamati kembali untuk dianalisis untuk mengetahui kegagalan atau kesalahan yang dialami oleh siswa dan kemudian didiskusikan dengan sesama guru untuk mencari penyelesaiannya yang efektif pada kegiatan tahap berikutnya.

Siklus II

1. Perencanaan

Perencanaan penelitian tindakan kelas ini meliputi:

a. Guru peneliti menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) siklus II dengan menerapkan *Assessment Search*.

b. Guru menyusun instrumen penelitian antara lain: menyiapkan materi, lembar observasi kerjasama siswa, lembar evaluasi dan soal tes tertulis siklus II.

2. Pelaksanaan Tindakan

Siklus II dilaksanakan dalam 2 kali pertemuan: pertemuan pertama untuk tindakan penerapan *Assessment Search* dengan resitasi individu dan pertemuan kedua untuk tes tertulis / postes siklus II.

a. Pertemuan 1

1) Pendahuluan

a) Guru memeriksa kehadiran siswa, kebersihan dan kerapian kelas.

b) Guru melaksanakan review hasil siklus I.

c) Guru memberikan motivasi.

d) Guru melakukan apersepsi.

2) Kegiatan Inti.

Guru menerapkan prosedur model pembelajaran aktif *Assessment Search* dengan resitasi individu yaitu:

Kegiatan Eksplorasi

a) Guru membuat tiga atau empat pertanyaan untuk mengetahui kondisi kelas. Pertanyaan-pertanyaan tersebut dapat berupa: (1) Pengetahuan peserta didik terhadap materi; (2) Sikap mereka terhadap pelajaran IPS; (3) Pengalaman mereka yang ada hubungan dengan materi; dan (4) Keterampilan yang telah mereka peroleh.

b) Guru menulis pertanyaan tersebut sehingga dapat dijawab secara kongkrit.

Kegiatan Elaborasi

c) Guru membagi siswa menjadi kelompok kecil, bagi masing-masing siswa satu pertanyaan dan minta masing-masing untuk menginterview teman satu grup untuk mendapatkan jawaban dari mereka.

d) Guru memastikan bahwa setiap siswa mempunyai pertanyaan sesuai dengan bagiannya. Dengan demikian, jika jumlah siswa adalah 32, yang dibagi menjadi 5 kelompok, maka ada 6 orang yang mempunyai pertanyaan yang sama.

e) Guru meminta masing-masing kelompok untuk menyeleksi dan meringkas data dari hasil interview yang telah dilakukan.

Kegiatan Konfirmasi

f) Guru meminta masing-masing kelompok untuk melaporkan hasil dari apa yang telah mereka pelajari dari temannya ke kelas.

g) Guru memberikan resitasi (tugas) individu berupa resume.

3) Penutup

a) Guru menyimpulkan materi pembelajaran.

b) Guru mengucapkan salam dan menutup pelajaran.

b. Pertemuan 2

Tes tertulis siklus II

3. Observasi

Yang diamati adalah seluruh kelas VIII SMP Negeri 2 Karanganyar. Observasi dilakukan oleh peneliti dan juga dilakukan foto dokumentasi.

4. Refleksi

Hasil belajar IPS setelah pelaksanaan *Assessment Search* pada siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Karanganyar yang telah didokumentasi, diamati kembali untuk dianalisis untuk mengetahui kegagalan atau kesalahan yang dialami oleh siswa. Refleksi siklus II merupakan akhir dari kegiatan penelitian ini.

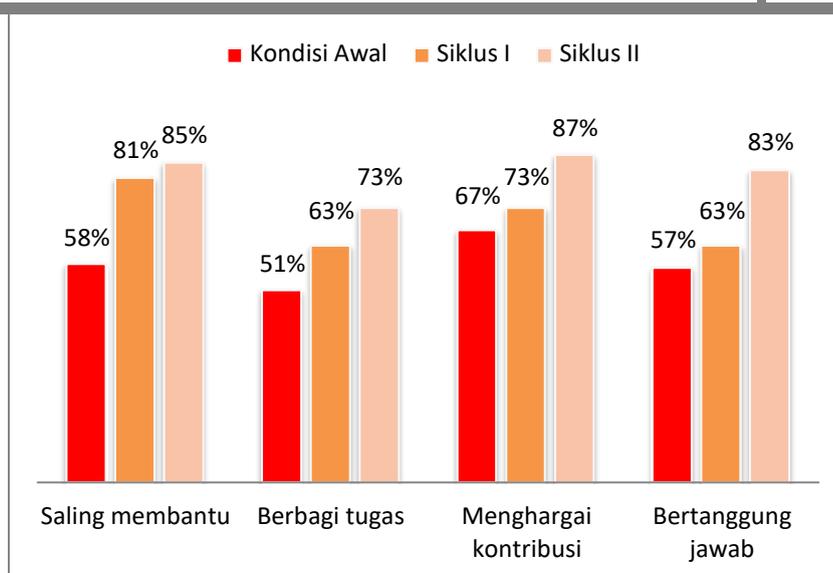
Setelah peneliti melaksanakan penelitian tindakan melalui penerapan *Assessment Search* dalam dua siklus, diperoleh data empiris peningkatan kerjasama siswa dan hasil belajar IPS perubahan masyarakat Indonesia pada masa penjajahan pada siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Karanganyar semester 2 Tahun Pelajaran 2021/2022 sebagai berikut.

Kerjasama siswa

Peningkatan kerjasama siswa kelas VIII dari kondisi awal ke siklus I, kemudian ke siklus II ditunjukkan dengan tabel dan grafik berikut.

Tabel 1
 Peningkatan Kerjasama siswa dari Kondisi Awal,
 Siklus I, dan Siklus II

No	Indikator	Kondisi Awal	Siklus I	Siklus II
1.	Saling membantu	58%	81%	85%
2.	Berbagi tugas	51%	63%	73%
3.	Menghargai kontribusi	67%	73%	87%
4.	Bertanggung jawab	57%	63%	83%



Gambar 1
Grafik Peningkatan Kerjasama siswa dari
Kondisi Awal, Siklus I dan Siklus II

Data kondisi awal menunjukkan kerjasama siswa kelas VIII indikator saling membantu 58%, berbagi tugas 51%, menghargai kontribusi 67%, dan bertanggung jawab 57%.

Data siklus I menunjukkan kerjasama siswa kelas VIII indikator saling membantu 81%, berbagi tugas 63%, menghargai kontribusi 73%, dan bertanggung jawab 63%.

Data siklus II menunjukkan kerjasama siswa kelas VIII indikator saling membantu 85%, berbagi tugas 73%, menghargai kontribusi 87%, dan bertanggung jawab 83%.

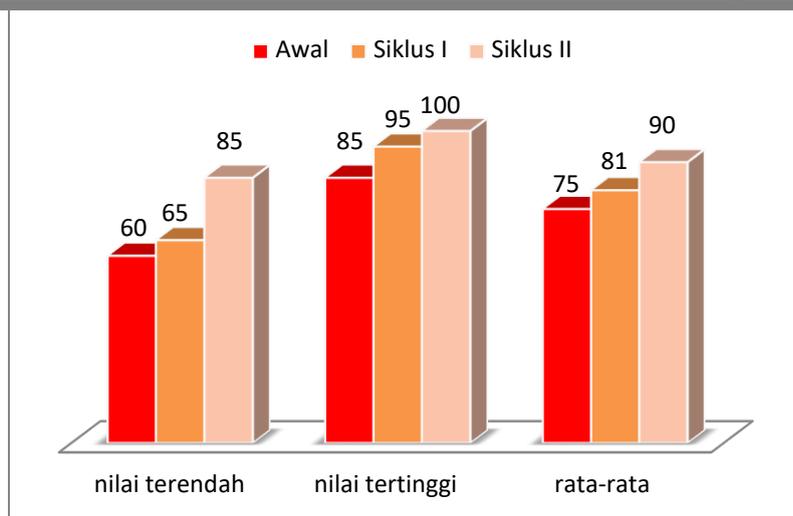
Melalui *Assesment Search* dapat meningkatkan kerjasama siswa dari kondisi awal indikator saling membantu 58%, berbagi tugas 51%, menghargai kontribusi 67%, dan bertanggung jawab 57% ke kondisi siklus I indikator saling membantu 81%, berbagi tugas 63%, menghargai kontribusi 73%, dan bertanggung jawab 63%. Meningkat lagi ke kondisi akhir pada siklus II indikator saling membantu 85%, berbagi tugas 73%, menghargai kontribusi 87%, dan bertanggung jawab 83% pada siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Karanganyar semester 2 Tahun Pelajaran 2021/2022.

Hasil Belajar

Peningkatan hasil belajar siswa kelas VIII dari kondisi awal ke siklus I, dan siklus II diperoleh dari nilai Ulangan Harian dan postes siswa ditunjukkan dengan tabel dan grafik berikut.

Tabel 2
Peningkatan Hasil Belajar dari Kondisi Awal,
Siklus I dan Siklus II

No	Uraian	Kondisi Awal	Siklus I	Siklus II
1	Nilai terendah	60	65	85
2	Nilai tertinggi	85	95	100
3	Nilai rata-rata	75	81	90
4	KKM	81	81	81
5	Ketuntasan	17 siswa (53.1%)	23 siswa (71.9%)	32 siswa (100%)



Gambar 2.
Grafik Peningkatan Hasil Belajar dari Kondisi Awal,
Siklus I dan Siklus II

Pada kondisi awal guru masih menggunakan metode ceramah dalam pembelajaran IPS. Data kondisi awal menunjukkan nilai tertinggi 85, nilai terendah 60 dan nilai rata-rata 75 (di bawah nilai KKM 81). Jumlah siswa yang mencapai nilai KKM 17 siswa atau 53.1% dari total 32 siswa kelas VIII.

Pada siklus I guru menggunakan *Assessment Search* dalam pembelajaran IPS perubahan masyarakat Indonesia pada masa penjajahan. Data siklus I menunjukkan nilai tertinggi 95, nilai terendah 65, dan nilai rata-rata 81 (mencapai nilai KKM). Jumlah siswa yang mencapai nilai KKM 23 siswa atau 71.9% dari total 32 siswa kelas VIII.

Pada siklus II guru menggunakan *Assessment Search* dalam pembelajaran IPS. Data siklus II menunjukkan nilai tertinggi siswa 100, nilai terendah adalah 85 dan nilai rata-rata 90 (mencapai nilai KKM). Jumlah siswa yang mencapai nilai KKM 32 siswa atau 100% atau seluruh siswa kelas VIII tuntas KKM.

Melalui *Assessment Search* dapat meningkatkan hasil belajar IPS (Siswanto, 2020) perubahan masyarakat Indonesia pada masa penjajahan dari kondisi awal nilai rata-rata 75 dengan ketuntasan 53.1% ke kondisi siklus I nilai rata-rata 81 dengan ketuntasan 71.9%. Meningkatkan lagi ke kondisi akhir pada siklus II nilai rata-rata 90 dengan ketuntasan 100% pada siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Karanganyar semester 2 Tahun Pelajaran 2021/2022.

KESIMPULAN

Melalui model pembelajaran aktif tipe *Assessment Search* dapat meningkatkan kerjasama siswa dan hasil belajar IPS perubahan masyarakat Indonesia pada masa penjajahan pada siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Karanganyar semester 2 Tahun Pelajaran 2021/2022. Penelitian ini dianalisis menggunakan pendekatan *Assessment Search* dengan dua siklus. Pada siklus I guru menggunakan *Assessment Search* dalam pembelajaran IPS perubahan masyarakat Indonesia pada masa penjajahan. Data siklus I menunjukkan nilai tertinggi 95, nilai terendah 65, dan nilai rata-rata 81 (mencapai nilai KKM). Jumlah siswa yang mencapai nilai KKM 23 siswa atau 71.9% dari total 32 siswa kelas VIII. Pada siklus II guru menggunakan *Assessment Search* dalam pembelajaran IPS. Data siklus II menunjukkan nilai tertinggi siswa 100, nilai terendah adalah 85 dan nilai rata-rata 90

(mencapai nilai KKM). Jumlah siswa yang mencapai nilai KKM 32 siswa atau 100% atau seluruh siswa kelas VIII tuntas KKM.

DAFTAR PUSTAKA

- Farenta, Arvi Sekar, Abidin, Zainul, & Husna, Arafah. (2014). Pengembangan media pembelajaran e-comics mata pelajaran ilmu pengetahuan sosial materi pokok perjuangan melawan penjajah untuk siswa kelas V semester 2 SDI Surya Buana Malang. *Prosiding Seminar Nasional Teknologi Pendidikan 2015*, 171.
- Ghozali, Imam. (2017). Pendekatan Scientific Learning Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa. *PEDAGOGIK: Jurnal Pendidikan*, 4(1).
- Haeril, Haeril. (2021). HUBUNGAN ANALISIS TRANSAKSIONAL DENGAN PROSES PEMBELAJARAN DALAM MATA PELAJARAN IPS EKONOMI SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 3 ULAWENG KECAMATAN ULAWENG KABUPATEN BONE. *JUPE: Jurnal Pendidikan Mandala*, 6(1).
- Hakim, Abd. (2018). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Learning Together Untuk Meningkatkan Kerjasama dan Prestasi Belajar Siswa (Studi Pada Mata Pelajaran IPS Siswa Kelas VII MTs Qaryatul Jihad Bengkulu Tengah). *Jurnal As-Salam*, 2(1), 9–18.
- Lestari, Putri, & Hudaya, Adeng. (2018). Penerapan Model Quantum Teaching Sebagai Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ips Kelas Viii Smp Pgr 3 Jakarta. *Research and Development Journal Of Education*, 5(1), 45–60.
- Lie, Anita. (2005). Cooperating learning: mempraktikkan cooperative learning di ruang-ruang kelas (Vol. 7386). *Jakarta: Gramedia*.
- Mahmud, Saifudin, & Idham, Muhammad. (2017). *Strategi Belajar-Mengajar*. Syiah Kuala University Press.
- Nasution, Toni. (2018). Membangun kemandirian siswa melalui pendidikan karakter. *Ijtimaiah: Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 2(1).
- PERMADI, ADITYA BUDI. (2018). UPAYA MENINGKATKAN KERJASAMA SISWA DAN PRESTASI BELAJAR IPS MELALUI PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE NUMBERED HEADS TOGETHER DI KELAS V SEKOLAH DASAR. UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PURWOKERTO.
- PURNAMA, RIZKA FIOKTA. (2017). PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE STUDENT TEAM ACHIEVEMENT DIVISION UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR Fiqih PESERTA DIDIK KELAS VMI MAFTAHUL ULUMTEGALREJO SAWENTAR KANIGORO BLITAR.
- Rusman, M. Pd. (2017). *Belajar & Pembelajaran: Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Prenada Media.
- Sani, Ridwan Abdullah. (2013). Inovasi pembelajaran. *Jakarta: Bumi Aksara*, 89–98.
- Siswanto, Siswanto. (2020). PENINGKATAN HASIL BELAJAR IPS MATERI BENTUK-BENTUKHUBUNGAN SOSIAL MELALUI MODELGROUP INVESTIGATION. *JURNAL KOULUTUS*, 3(2), 195–206.
- Suardi, Moh. (2018). *Belajar & pembelajaran*. Deepublish.
- Sudrajat, Ajat, & Anggraeni, Puspita. (2015). MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPS TENTANG PERKEMBANGAN TEKNOLOGI MELALUI MODEL PEMBELAJARAN ARIAS (ASSURANCE, RELEVANCE, INTEREST, ASSESSMENT, SATISFACTION) SISWA KELAS IV SDN CILANGKAP 05 PETANG, JAKARTA TIMUR. *Jurnal Ilmiah PGSD*, 8(2), 21–29.

-
- suyadi. (2015). *Strategi Pembelajaran Pendidikan Karakter*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Utami, Yuyun Wahyu. (2021). PENGGUNAAN METODE CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING (CTL) UNTUK MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN IPS KELAS VII DI SMP NEGERI 2 DRINGU KABUPATEN PROBOLINGGO. *Pedagogy: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 8(1), 60–65.



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/)